

**PERAN PEMBIAYAAN PRODUK ARRAHN PEGADAIAN SYARIAH
BAGI KEBUTUHAN MASYARAKAT
(STUDI PADA PEGADAIAN PERSERO UPS YOS SUDARSO
INDRAMAYU)**

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: ibnufauzanhariri@gmail.com

Muhamad Maulana Darsono

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: maulanadarsono@gmail.com

Khaerul Anam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: khaerulanam624@gmail.com

Received	Revised	Accepted
2 Juni 2022	2 Juli 2022	29 Juli 2022

Abstrak

Kondisi perekonomian saat ini masyarakat sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan melemahnya pandemi yang menerjang 3 tahun ini, menjadikan penghasilan masyarakat berkurang, dan menjadikan masyarakat memilih menggadaikan barang berharganya, Pegadaian syariah hadir sebagai bagian dari lembaga non-bank yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan prinsip gadai kepada masyarakat, Umumnya masyarakat kesulitan mendapatkan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan atau mengembangkan usahanya, dan mengalami kendala akses pembiayaan dalam aspek jaminan serta legalitas dan tata administrasinya. Sejak Pegadaian Syariah beserta produk pembiayaannya diluncurkan menggunakan sistem syariah, dengan harapan lebih membantu usaha masyarakat yang memerlukan kebutuhan mendesak salah satunya untuk membantu sektor usaha, kenyataannya Peran Pembiayaan Produk Ar-Rahn Pegadaian sangat berfungsi. Tujuan dari penelitian ini hanya untuk menjelaskan produk ar-rahm pegadaian syariah yang hadir dan membantu masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang lebih menekankan aspek

pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Sumber data ini berasal dari data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta data data sekunder mengenai pembiayaan produk ar-rahn pegadaian syariah bagi kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Peran, Ar-Rahn, Pembiayaan.

Pendahuluan

Pegadaian, baik bersifat konvensional ataupun syariah, merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan prinsip gadai kepada masyarakat yang membutuhkan. Sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945, pegadaian bertugas mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang ekonomi nasional melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan pola pembayaran dilakukan secara angsuran. Pegadaian hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Kebutuhan masyarakat dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pengembangan skala usahanya.

Secara umum, Masyarakat mengharapkan adanya peluang pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, waktu perolehan yang cepat, dan ketetapan bunga angsuran yang ringan. Pegadaian berusaha memosisikan dirinya untuk memenuhi keinginan bagi masyarakat skala UMKM yang umumnya kesulitan memperoleh pembiayaan akibat keterbatasan jaminan yang bisa mereka sediakan.

Pegadaian yang beroperasi di Yos Sudarso merupakan tipe syariah. Hal ini berarti bahwa dalam penyediaan produk-produk pembiayaan khususnya pembiayaan produk rahn berbasis gadai menerapkan prinsip-prinsip syariah. Di Unit Pegadaian Syariah Yos Sudarso adalah salah satu pegadaian yang hadir ditengah tengah masyarakat, dapat disimpulkan, adanya UPS Yos Sudarso sangat membantu bagi masyarakat karena dengan mudah masyarakat dapat mendaatkan pembiayaan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana Peran Produk Pembiayaan Ar-Rahn Pegadaian Syariah Bagi Kebutuhan Masyarakat pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Yos Sudarso. Tujuan jurnal ini untuk memaparkan bahwa membantunya pegadaian syariah bagi masyarakat sesuai judul dan segala isi pembahasan.¹

Metodologi Penelitian

Objek penelitian adalah PT, Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Yos Sudarso Indramayu fokus pembahasannya mengenai peranan pembiayaan produk Ar-Rahn pegadaian syariah bagi kebutuhan masyarakat.

Data primer utama berupa data yang juga berfokus pada praktik kerja lapangan, yaitu berupa deskriptif atau kualitatif pendekatan ini digunakan karena penjelasan yang akan dicari pada metode ini bersifat eksploratif, luas dan

¹ <https://www.kompasiana.com/adikurniasandy8065/5afd1cebdddofa85d2c51be52/mengenal-akad-ar-rahn-pengertian-dasar-hukum-rukun-dan-syarat>

penekanan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek metode jurnal, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan sebagainya. Kualitatif ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut terarah kepada para nasabah dan berdasarkan penulis dalam pengalaman menjalankan praktik kerja lapangan.

Populasinya adalah para nasabah atau masyarakat yang sedang membutuhkan pembiayaan untuk keberlangsungan hidup dan kebutuhan lainnya, bisa diidentifikasi peran pembiayaan produk Ar-Rahn pegadaian syariah bagi kebutuhan masyarakat, di UPS Yos Sudarso Indramayu tersebut dalam pernyataan kepada yang bersangkutan, studi kasus yang dialami dimana terdapat nasabah yang sering keluar masuk menggunakan produk pembiayaan di UPS Yos Sudarso Indramayu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan lainnya, seperti modal usaha, mengembangkan usaha, modal sawah, nelayan dan lain sebagainya, dari salah satu sub point metode kualitatif yaitu observasi kita bisa langsung mengetahui tentang judul tentang jurnal ini dibuat.

Hasil dan Pembahasan

Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik sipeminjam atas jaminan yang diterimanya atau dapat juga kita sebut sebagai gadai. Objek barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa Ar-Rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai.

Pembiayaan Produk Ar-Rahn Pegadaian Syariah²

1. Rahn

Rahn adalah produk Pegadaian Syariah berbentuk pembiayaan gadai emas, di mana emas seperti perhiasan maupun emas batangan bisa dijadikan agunannya. Pinjaman (*marhun bih*) mulai dari Rp 50 ribu sampai dengan Rp 1 miliar ke atas dengan jangka waktu pinjaman 4 bulan dan bisa diperpanjang. Untuk Rahn cara pembayarannya sesuai dengan kemampuan nasabah (*rahin*), boleh melunasi sekaligus, mencicil, atau melakukan perpanjangan rahn dengan membayar biaya pemeliharaan (*mu'nah*)-nya saja. Tidak ada bunga pinjaman, namun nasabah dikenakan biaya mun'ah sebesar Rp 2 ribu sampai Rp 120 ribu.³

2. Rahn Hasan

Rahn Hasan merupakan rahn dengan tarif mu'nah pemeliharaan sebesar 0 persen, berjangka waktu (tenor) 60 hari, dan berlaku untuk besaran marhun bih (uang pinjaman) golongan A barang jaminan yang bisa dipakai adalah emas, kendaraan, dan perhiasan. Maksimal marhun bih Rp 500 ribu.

3. Rahn Flexi

Rahn Fleksi adalah produk Pegadaian Syariah dengan pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak sesuai syariah seperti emas batangan dan

² https://www.academia.edu/10021511/Laporan_Praktikum_Profesi_Pegadaian_syariah

³ <https://amp.kompas.com/money/read/2022/02/05/142538826/9-produk-pegadaian-syariah-yang-diklaim-antiriba>

perhiasan, elektronik, serta kendaraan. Tak menggunakan bunga, tapi Pegadaian akan mengenakan mu'nah yakni sebesar 0,1 perse dari nilai taksiran barang per hari dengan jangka aktu 5 hari sampai 60 hari.

4. Rahn Bisnis

Rahn Bisnis adalah produk Pegadaian untuk memberikan pinjaman dana tunai kepada pemilik usaha dengan jaminan emas (batangan atau perhiasan). Pinjaman mulai dari Rp 100 juta sampai lebih dari Rp 1 miliar dalam jangka waktu 4 bulan. Mu'nah mulai dari 0,38 - 0,55 persen per 10 hari serta dikenakan pula mu'nah akad sebesar Rp 100 ribu.

Tabel 1
Peminat Produk Ar-Rahn DiUPS Yos Sudarso

Rahn	60%
Rahn Hasan	10%
Rahn Flexi	20%
Rahn Bisnis	10

Dari tabel diatas, kita dapat mengetahui jumlah masing masing peminat pembiayaan dari produk ar-rahn pegadaian syariah unit yos sudarso indramayu, pengalaman saya praktik kerja lapangan (pkl) selama 40 hari, nasabah dari produk rahn yang banyak diminati oleh para nasabah. Produk Rahn yang sering dan banyak diambil oleh nasabah, karena sebgaiian besar pengguna produk rahn hanya memiliki aset yang bisa menjadi agunaya, seperti perhiasan dan prosesnya sangat cepat.

Rahn Flexi urutan kedua mendapati hasil 20%, karena diproduk ini ada tambahan barang jaminan seperti barang elektronik, tetapi Cuma bisa dapat pembiayaan 40% dari harga second elektronik contohnya hp dan laptop, itupun harus barang yang masih bagus dan tentunya layak.

Dan dua produk mendapati 10%, yaitu rahn hasan dan rahn bisnis, di tempat saya PKL kebanyakan masyarakat itu membutuhkan pembiayaan yang prosesnya cepat serta agunan atau jaminanya ringan, contohnya emas atau perhiasan yang sebagian banyak masyarakat mempunyainya atau contoh agunan elektronik. Rahn hasan memang tarif mu'nah pemeliharaan sebesar 0%, namun hanya berjangka waktu 60 hari saja dan hanya untuk uang pinjaman golongan A, maksimal marhun bih bih hanya Rp 500 ribu.

Sedangkan Rahn Bisnis untuk memberikan pinjaman dana tuni kepada pemilik usaha, pinjaman mulai dari Rp. 100 juta sampai satu miliar dalam jangka waktu 4 bulan.

Pembiayaan Ar-Rahn DiUPS Yos Sudarso sangatlah membantu kebutuhan masyarakat, apalagi UPS Yos Sudarso tempatnya strategis, dekat dengan nelayan, petani serta para pelaku UMKM tentu saja sangat baik untuk usahanya ataupun untuk kehidupan dan keperluan sehari hari. Dan tentunya masyarakat sangat terbantu

adanya produk pembiayaan ar rahn ini, mudah cepat dan tidak memberatkan nasabah untuk mengambil pembiayaan tersebut.⁴

Table 2
Karakteristik Nasabah Pembiayaan Produk Rahn

Karakteristik	Frekuensi
jenis kelamin	
- Pria	43
- Wanita	57
Rentang usia	
- < 30 tahun	10
- 31 s/d 40 tahun	34
- 36 s/d 40 tahun	37
- > 40 tahun	19

Tabel 2 menunjukkan bahwa respon nasabah terhadap produk pembiayaan Ar-Rahn Pegadaian Syariah UPS Yos Sudarso Indramayu. Mayoritas berjenis kelamin wanita (57), memiliki rentang usian antara 36 sampai 40 tahun yang merupakan usia produktif (37).

Tabel 3
Alasan Nasabah Mengambil Pembiayaan Ar-Rahn

Karakteristik	Frekuensi
Jenis Kebutuhan	
- Kebutuhan Hidup	47
- Perdagangan	22
- Modal Pertanian/Perikanan	24
- Industri Rumah Tangga	7

Berikutnya ditabel 3 diketahui untuk apa nasabah atau masyarakat mengambil pembiayaan rahn. Sebagian besar masyarakat atau nasabah memerlukan pembiayaan ini untuk kehidupan sehari hari seperti untuk membeli kebutuhan primer. Dan sebagiannasabah lainnya untuk kebutuhan modal usaha atau industri rumahan.⁵

⁴ <https://amp.kompas.com/money/read/2022/02/05/142538826/9-produk-pegadaian-syariah-yang-diklaim-antiriba>

⁵ Fuad, M. (2018). *Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah*. *j-EBIS Vol. 3 No. 2 Juni 2018*, 3, 217-240. Diakses pada 28 Februari 2022.

Kesimpulan

Hasil hasil pembahasan penelitian ini menyimpulkan beberapa hal, pertama bahwa masyarakat atau para pelaku nasabah produk Ar-Rahn sangat terbantu akan adanya pembiayaan tersebut, membantu untuk modal industri rumah tangga, pengembangan UMKM dan hal lain yang bermanfaat.

Yang kedua diketahui bahwa semua produk dari pegadaian syariah adalah suatu lembaga non bank yang berada dekat dengan masyarakat yang membutuhkan dan prosesnya lebih cepat daripada menggunakan lembaga bank lain. Yang ketiga bahwa pembiayaan Ar-Rahn memiliki pengaruh peran yang positif dan signifikan terhadap kebutuhan masyarakat atau para pelaku UMKM, karena pembiayaan syarat syaratnya lebih mudah

Dan bahwa gadai (ar-rahn) sebagai jaminan (agunan) atas pinjaman yang diterima oleh sipeminjam (nasabah) dan barang atau agunan harus yang bernilai ekonomis. Akan tetapi pegadaian syariah yos sudarso mempunyai kekurangan yaitu minimnya suatu usaha agar lebih agar memiliki nasabah yang luas lagi seperti belum banyaknya publiks atau sosialisasi fisik berupa sebaran brousur dan pengiklanan lainnya khususnya pembiayaan produk ar-rahn.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, direkomendasikan bagi PT. Pegadaian (persero) UPS Yos Sudarso Indramayu.

Lebih mengenalkan atau lebih mensosialisasikan segala produk produk pegadaian khususnya pada pembiayaan produk ar-rahn karena produk inilah yang banyak diminati oleh masyarakat dan sebagian besar para pelaku UMKM dan lebih memfleksibelkan segala syarat dan ketentuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, M. (2018). ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN OLEH PEGADAIAN SYARIAH. *j-EBIS Vol. 3 No. 2 Juni 2018*, 3, 217-240.
- Idris, M. (2022, februari 5). *9 Produk Pegadaian Syariah yang Diklaim Antiriba*. Retrieved maret 9, 2022, from produk pegadaian syariah: <https://amp.kompas.com/money/read/2022/02/05/142538826/9-produk-pegadaian-syariah-yang-diklaim-antiriba>
- sandy, a. k. (2018, MEI 17). *Mengenal Akad Ar-Rahn, Pengertian, Dasar Hukum, Rukun dan Syarat*. Retrieved MARET 9, 2022, from mengenal-akad-ar-rahn-pengertian-dasar-hukum-rukun-dan-syarat: <https://www.kompasiana.com/adikurniasandy8065/5afd1cebdddofa85d2c51be52/mengenal-akad-ar-rahn-pengertian-dasar-hukum-rukun-dan-syarat>
- PT. Pegadain Syariah (persero) Unit Pegadaian Syariah Yos Sudarso Indramayu